



Kami Mau Makan Apa...

■ Guru Bantu Provinsi Gagal Bertemu Wagubri

PEKANBARU, TRIBUN - Pada saat acara pelantikan pejabat Eselon III dan IV di lingkungan Pemprov Riau, Rabu (16/4), puluhan guru bantu berupaya bertemu dengan Wakil Gubernur Riau, Arsyadjuliandi Rachman yang memimpin acara pelantikan tersebut.

Namun keinginan tersebut gagal terlaksana. Mereka ingin menyampaikan keluhan terkait honor yang belum diterima selama empat bulan. "Dulu kami masa Pak Rusli tak kayak ini. Sekarang jangankan mau menanyakan hak kami sendiri, mau bertemu saja tak bisa," ujar seorang Guru Bantu Provinsi (GBP) Riau yang enggan menyebutkan namanya.

Gagal menemui Wagubri, sejumlah guru bantu ini mengaku kecewa karena tidak bisa menyampaikan keluhannya langsung kepada pejabat. "Ini sudah bulan April, tak juga gaji. Kami mau mau makan apa," ujarinya dengan mata memerah.

Padahal paparnya, mereka memiliki tanggungan biaya



” Memang pembayaran harus menunggu usulan dari seluruh kepala daerah terkait data melalui dinas terkait. Tetapi yang jelas, gaji dari Januari-Juni sudah disiapkan untuk ditransfer ke kas daerah masing-masing ”

JONLI
Karo Keuangan Setdaprov

yang harus dipenuhi. Seperti biaya rumah tangga, anak serta transportasi yang harus mereka tutup setiap bulan.

Fahrizal, seorang Guru Bantu Provinsi dari Pekanbaru, mengaku heran alasan wagubri tidak bersedia menerima mereka. Tidak hanya itu, Wagubri juga tak memberikan kepastian minimal harapan agar belasan GBP yang tak bisa menemui masih memiliki harapan.

"Kami sudah bertemu dengan Maradona (Kasi Operasional Satpol PP Riau-red) untuk bertemu dengan Pak Wagub. Tapi setelah acara selesai, kami tak ada ditemuinya juga. Padahal kami me-

nunggu di sini (Gedung Daerah) dari tadi," tutur Fahrizal.

Seperti diketahui, nasib ribuan Guru Bantu Provinsi Riau hingga sekarang belum jelas untuk mendapatkan haknya. Parahnya lagi, hingga pertengahan April, pemprov juga belum memberikan kepastian, kapan dan berapa gaji yang akan mereka dapatkan.

Sebelumnya, Gubernur Annas Maamun sudah menegaskan telah menginstruksikan kepada satker terkait untuk mencairkan honor guru tersebut. Pada saat itu Annas Maamun menjelaskan sudah diproses dan akan segera dicairkan. (uha)

SK Pencairan Dana Ditandatangani

PROSES pencairan gaji guru bantu sudah memasuki tahap administrasi keuangan. Jika proses berjalan lancar, Biro Keuangan Setdaprov Riau akan menyalurkan anggarannya kepada kas daerah kabupaten/kota untuk Januari-Juni.

Kepala Biro Keuangan Setdaprov Riau, Jonli, Senin (14/4) menjelaskan, mulai dari kelengkapan data guru, SK pembayaran hingga Peraturan Gubernur (Pergub) sudah ditandatangani Gubernur Annas Maamun.

"Memang pembayaran harus menunggu usulan dari seluruh kepala daerah terkait data melalui dinas terkait. Tetapi yang jelas, gaji dari Januari-Juni sudah disiapkan untuk ditransfer ke kas daerah masing-masing," papar Jonli.

Untuk itu, lanjut Jonli, sebelum dilakukan pembayaran, semua kelengkapan data

dan administrasi akan ditegaskan kembali. Hingga selanjutnya tidak akan menjadi kendala dalam pencairan.

Dijelaskan Jonli, untuk tahap awal akan diselesaikan dari Januari-April, untuk selanjutnya baru dibayar dua bulan dari Mei-Juni. "Sementara untuk enam bulan selanjutnya akan diselesaikan mulai pertengahan tahun 2014," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Riau, Dwi Agus Sumarno di tempat terpisah menjelaskan, SK Guru Bantu Provinsi Riau yang sudah ditandatangani tersebut sudah ditembuskan ke Disdik seluruh kabupaten/kota di Riau.

"Sementara untuk realisasi anggarannya, Biro Keuangan Setdaprov Riau yang akan mengirim langsung ke kas masing-masing," ujar Dwi. (goc/san)